

SENTRA PRODUKSI BELUM PANEN RAYA

Harga Bawang Merah di DIY Betah Mahal

YOGYA (KR) - Harga bawang merah di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta masih betah mahal, bahkan cenderung mengalami kenaikan saat ini. Mahalnya harga bawang merah tersebut dipicu produksi yang masih minim karena sentra produksi bawang merah di berbagai daerah banyak yang belum panen.

Pedagang bawang di Pasar Beringharjo, Endang Mujiwati mengatakan harga bawang merah bertahan tinggi dalam dua bulan terakhir ini di DIY. Tingginya harga bawang merah karena pasokan belum banyak dan baru didapatkan dari dalam DIY yaitu Bantul dan Wates Kulonprogo.

"Harga bawang merah stabil tinggi di kisaran Rp 30.000 hingga Rp 48.000/kg saat ini. Harganya tergantung ukuran dan kualitas bawang merah, semakin besar semakin mahal. Paling mahal bawang merah yang didatangkan dari Bima

Nusa Tenggara Barat (NTB) seharga Rp 48.000/kg," ujar Endang kepada KR di Pasar Beringharjo, Rabu (3/6).

Endang menjelaskan sebenarnya pasokan bawang merah mencukupi hanya saja tidak banyak karena belum semua sentra produksi bawang merah panen saat ini. Pedagang di DIY masih mengandalkan pasokan bawang merah dari Bantul dan Wates Kulonprogo, sedangkan yang dari luar daerah baru masuk dari Bima NTB.

"Kalau semua sentra produksi bawang merah dari luar daerah sudah panen se-

mua atau panen raya, harga bawang merah biasanya akan turun dengan sendirinya. Permintaan jelas berkurang karena banyak pesanan partai besar berkurang seperti dari hotel dan restoran yang banyak tutup," katanya.

Senada, pedagang bawang Warjilah menyampaikan harga bawang merah memang masih tinggi di kisaran Rp 40.000 hingga Rp 45.000/kg. Pasokannya masih mencukupi hanya saja tidak banyak dan permasalahannya banyak berkurang selama pandemi Covid-19.

Kepala Bidang Perda-



KR-Franz Boedisokamanto

Pedagang bawang merah di Pasar Beringharjo melayani pembeli.

gan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto menuturkan berdasarkan perkembangan harga komoditi bapok di DIY, beberapa komoditi pangan masih mengalami fluktuasi baik kenaikan

an maupun penurunan harga. Kenaikan harga hanya dialami bawang merah yang naik dari Rp 45.000 menjadi Rp 46.000/kg sebab banyak sentra produksi bawang merah yang belum panen raya sehingga pasokannya masih terbatas. (Ira)-x

KR RADIO 107.2 FM
Kamis, 4 Juni 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	8	22	49	13
PMI Sleman (0274) 869909	7	4	0	11
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	3	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	45	21	30	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	6	10	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 4 Juni 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Dok Ditlantas Polda DIY
Pelayanan Simling tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Layanan Simling dan Corner Dibuka

YOGYA (KR) - Pelayanan SIM corner dan SIM keliling (Simling) kembali dibuka setelah sempat dihentikan dampak pandemi Covid-19. Kasi SIM Ditlantas Polda DIY Kompul Sugiyanta MA, Rabu (3/6) mengatakan, layanan Simling dan Corner sudah dibuka sejak Selasa (2/6).

Layanan SIM Corner di Ramai Mall dan Jogja City Mall, lanjut Sugiyanta, sudah kembali dibuka sejak Selasa mulai pukul 09.00 sampai 12.00 WIB dengan menerapkan protokol kesehatan.

"Sedangkan untuk Simling, jam operasional juga sama dengan jadwal yang sudah ditentukan. Untuk Kamis (hari ini) layanan Simling berada di Kecamatan Gamping, sedangkan Jumat besok, dijadwalkan berlangsung di halaman Rakosa Radio," jelas Sugiyanta kepada KR.

Dikatakan, selama pandemi Covid-19, maka jumlah layanan dibatasi hanya untuk 40 orang tiap hari. Sementara itu untuk menghindari penyebaran Covid-19, pelayanan mengacu pada protokol kesehatan. Antara lain, petugas mengenakan *face shield* dan sarung tangan. Sebelum masuk area layanan, petugas juga telah menyediakan tempat untuk cuci tangan serta masyarakat yang akan mengurus SIM terlebih dahulu diukur suhu tubuhnya. (Ayu)-o

BELUM ADA KEJELASAN Insentif Tenaga Kesehatan Perlu Diperhatikan

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mengingatkan kepada Pemda DIY agar memperhatikan tenaga kesehatan, terutama yang menangani Covid-19. Pasalnya sampai saat ini mereka belum mendapatkan insentif.

"Padahal mereka ini berada di garda terdepan dalam membantu pasien Covid-19. Namun sampai sekarang mereka belum mendapatkan insentif, baik dari pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah. Padahal ini sudah berjalan lebih dari dua bulan," kata Huda, Rabu (3/6).

Diakui Huda, bentuk insentif bagi tenaga kesehatan memang masih berubah-ubah. Semula akan diberikan oleh pemerintah pusat. Lalu diserahkan kepada pemerintah daerah. Namun setelah keluar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1/2020, bisa diberikan oleh keduanya. Terakhir disampaikan melalui vicon akan diberikan oleh pemerintah pusat.

Imbasnya, sampai saat ini tenaga kese-

hatan belum merasakan sentuhan perhatian dari pemerintah. Padahal di sisi lain, mereka sangat membutuhkannya. Mengingat tidak setiap tenaga kesehatan di garis depan mampu secara ekonomi. Banyak tenaga kesehatan seperti perawat, tenaga administrasi rumah sakit, satpam rumah sakit, maupun dokter yang bertemu langsung dengan pasien.

"Risiko tenaga medis ini sangat besar. Sebab, di antara mereka bisa jadi telah berinteraksi dengan ODP, PDP maupun OTG yang berkunjung ke rumah sakit sebelum dinyatakan positif Covid-19. Tenaga mereka ini sangat kita butuhkan dalam menangani pasien Covid-19," urainya.

Bahkan tidak sedikit yang terpaksa jatuh sakit karena staminanya kurang baik. Di sisi lain, kesejahteraan mereka juga belum diperhatikan oleh pemerintah. Tentu ini sangat berpengaruh dalam upaya penanganan Covid-19 di DIY. (Awh)-o

PANGGUNG

KARYA SPIKE LEE Kisruh Kematian George Floyd Difilmkan



KR-Istimewa

Spike Lee.

SUTRADARA, aktor sekaligus produser kenamaan Amerika Serikat, Shelton Jackson Lee alias Spike Lee merilis film pendek mengenai kebrutalan polisi terhadap warga kulit hitam di tengah kisruh kematian George Floyd.

Lee mengunggah film yang diberi judul '3 Brothers-Radio Raheem, Eric Garner, and George Floyd' itu melalui akun Twitter pribadinya. Berdurasi 1,5 menit, film itu dibuka dengan tulisan berwarna merah berbunyi, "Apakah sejarah akan berhenti terulang?"

Film kemudian berlanjut dengan penggabungan potongan video kasus kematian Eric Garner. Garner meninggal pada tahun 2014 di Pulau Staten setelah seorang petugas kepolisian New York City memberinya *chokehold* dan Garner mengatakan "Aku tidak bisa bernapas" 11 kali. Garner dinyatakan meninggal di rumah sakit daerah sekitar satu jam kemudian.

Kemudian ada cuplikan Floyd meninggal pada 25 Mei setelah mantan perwira polisi Minneapolis Derek Chauvin ditangkap setelah video yang menunjukkan ia dengan lututnya menekan leher Floyd ketika Floyd yang berusia 46 tahun diborgol berulang kali berkata, "Saya tidak bisa bernapas." Floyd meninggal hari itu dan Chauvin didakwa melakukan pembunuhan.

Klip Lee dari dua kematian diselingi dengan adegan yang tak terlupakan dari film karyanya sendiri 'Do the Right Thing' menyusul perkelahian di Sal's Pizzeria.

Setelah beberapa petugas NYPD tiba, karakter Radio Raheem ditundukkan dan dibunuh oleh seorang perwira yang menolak untuk melepaskan *chokehold*-nya pada Raheem.

"Mengapa orang tak juga mengerti alasan orang beraksi seperti sekarang ini? Ini bukan hal baru. Kita melihat kerusakan pada 1960-an, pembunuhan Dr King. Setiap ada yang salah dan kami tidak mendapatkan keadilan, rakyat bereaksi karena mereka merasa harus didengar," ujar Lee saat berbincang dengan CNN mengenai film pendek itu.

94 detik dari film pendek Lee diakhiri dengan rekaman video Floyd yang sekarang terkenal dengan penonton yang memberitahu Chauvin, "Kamu benar-benar membunuh orang itu."

Ia kemudian berkata, "Kita terus melihat kejadian itu lagi, dan lagi, dan lagi. Masalahnya adalah, pembunuhan orang kulit hitam. Itulah dasar pembangunan negara ini."

Kematian warga kulit hitam di tangan aparat kepolisian AS memang bukan hal baru. Insiden yang menimpa Floyd saja merupakan kasus keempat pada tahun ini.

Spike Lee dikenal vokal dalam menyuarakan isu rasisme ke dalam bentuk film. Selain 'Do the Right Thing', ia juga menyutradarai 'Malcolm X', 'BlacKkKlansman', dan 'Da 5 Bloods' yang akan rilis di Netflix bulan ini. (Cdr)-o

BIOSKOP INDONESIA TUNGGU INSTRUKSI PEMERINTAH Malaysia Izinkan Produksi Film

PEMERINTAH Malaysia akhirnya mengizinkan produksi film dan serial televisi pada 10 Juni mendatang dengan tetap mengikuti standar prosedur kesehatan di tengah pandemi Covid-19. "Sebelumnya, saya mengatakan bahwa syuting film, TV, dan iklan bisa kembali dilakukan setelah Lebaran. Sekarang diputuskan, produksi bisa berjalan kembali mulai 10 Juni 2020," ujar Menteri Pertahanan Malaysia, Ismail Sabri Yaakob, seperti dikutip Variety, Selasa (2/6).

Namun, kata Yaakob, semua produksi harus mematuhi *standart operating procedure* (SOP), terutama menjaga jarak sosial dan memastikan tidak ada kumpulan banyak orang. Berdasarkan protokol tersebut, tim produksi tak perlu menunjukkan upaya menjaga kebersihan dan pembatasan sosial di layar kaca. Namun, mereka harus memastikan para aktor dan kru harus selalu menjaga jarak aman 1 meter.

Selain itu, tim produksi juga harus memastikan tak lebih dari 20 orang berkumpul di satu set dalam satu waktu sekaligus. Selain itu, penyaji-

an makanan juga tidak boleh dalam bentuk prasmanan, sementara kru tata rias harus memiliki panduan kebersihan khusus.

Meski syuting serial, film, dan iklan sudah diperbolehkan, proses produksi acara televisi yang mengundang banyak tamu masih belum diizinkan. Proses produksi televisi dan iklan di Malaysia mulai berhenti sejak 18 Maret lalu, ketika pemerintah memberlakukan protokol penutupan wilayah secara ketat demi mencegah penyebaran virus Korona.

Sebelum wabah Korona melanda, Malaysia sedang berupaya memosisikan diri sebagai tujuan menarik untuk menjalankan produksi film atau serial internasional. Pemerintah Negeri Jiran bahkan sudah menggelontorkan investasi untuk pembangunan Iskandar Studios, di mana The Weinstein Company menggarap serial Marco Polo untuk Netflix.

Sementara itu, jaringan bioskop Indonesia menunggu instruksi atau surat edaran pemerintah mengenai detail pengoperasian kembali selama periode normal baru.

Public Relation Manager CGV

Cinemas Hariman Chalid, seperti dikutip CNNIndonesia, Minggu (31/5) lalu, mengatakan pengoperasian kembali CGV Cinemas belum tentu bersamaan dengan pembukaan kembali pusat perbelanjaan.

"Pembukaan mal bukan berarti CGV juga akan dibuka di tanggal tersebut karena belum ada instruksi spesifik dari pemerintah mengenai industri bioskop boleh kembali dibuka," kata Hariman.

Menurutnya, saat ini CGV Cinemas tetap memperhatikan informasi terkini sekaligus instruksi pemerintah pusat dan daerah terkait wabah virus Korona.

Mereka menunggu surat edaran sama seperti yang diterbitkan pemerintah pada Maret 2020 kala Covid-19 mewabah di Indonesia dan meminta sejumlah industri hiburan, termasuk bioskop, tutup sementara demi meredam penyebaran virus Korona. "Kami menunggu surat edaran dari pemerintah yang menginstruksikan atau mencantumkan secara spesifik tentang industri bioskop boleh beroperasi kembali," tutur Hariman. (Cdr)-o

WIRASWATI ART COMMUNITY

Seniman Muda Terus Berkarya

KELOMPOK tari 'Wiraswati Art Community' mungkin bisa dikatakan baru seumur jagung. Dibentuk pada 14 Februari 2020 saat bertemu di seleksi Duta Seni Pelajar Yogyakarta. Anggotanya beragam, berasal dari berbagai daerah seperti Yogya, Lampung dan Kalimantan. "Kami memang belajar di Yogya, tapi asalnya dari berbagai daerah," ucap pendiri Wiraswati Art Community, Aditya Kristanto, Selasa (2/6).

Aditya yang saat ini tercatat masih duduk di kelas 1 SMP ini memang sejak awal memiliki tekad sangat kuat untuk membangun grup tari. Hal itu akhirnya terwujud setelah berbin-

jumlah rekan yang ikut serta dalam seleksi tersebut.

Selain Aditya Kristanto, kelompok tari ini juga diperkuat Asrining Puspitojati (kelas 2 SMK), Maritza Martharani (kelas 2 SMA), Attin Oktavia (kelas 1 SMK), Anisanur (kelas 2

SMK), Yukee Yesika, Mia Asmarani (kelas 1 SMK) dan Della Khairunissa (kelas 2 SMK). "Kami saling berbagi tugas dalam kelompok ini," sambung Aditya.

Hanya saja sayang, keseruan mereka dalam menari harus terhalang pandemi



KR-Istimewa

Anggota Wiraswati Art Community.

Covid-19 ini. Mereka sementara tidak bisa latihan bersama lagi. Meski begitu, mereka coba menjalani latihan secara *online*. "Prinsip kami bisa dikenal masyarakat di sisi yang positif dan berharap mereka menerima dengan senang hati," imbuhnya.

Selama proses daring tersebut, ada yang bertugas membuat gerakan tari saat pandemi walau di rumah saja. Ada pula yang memproduksi kelompok. Termasuk ada yang membuat kostum hingga membuat iringan tari. "Tidak ada yang namanya *leader*. Semua kompak dan ingin membuat masyarakat menerima kami sebagai seniman muda dalam berkarya," jelasnya. (Feb)-o